

Ketangguhan Sosial-Budaya Masyarakat Rentan dalam menghadapi Pandemi Covid-19

Meuthia Ganie-Rochman, Ph.D.
Departemen Sosiologi, Universitas Indonesia

Komentar atas riset SMERU

15 Juli 2020

Definisi ketahanan (resilience): “capability to anticipate risk, limit impact, and bounce back *rapidly through survival, adaptability, evolution, and growth* in the face of turbulent change”, (Community and Regional Resilience Institute, USA, 2103).

Tiga tingkat ketahanan (Demangeot, 2017):

- 1) Natural resilience → memanfaatkan kultur dan organisasi sosial yang ada untuk mengatasi “shock” kecil
- 2) adaptive resilience and → kemampuan melakukan penyesuaian fungsi/peran sosial ekonomi dalam situasi *shock* besar
- 3) trajectory resilience → kemampuan melakukan adaptasi untuk bertahan ke depan

Elemen pembahasan *resilience*:

A. Sifat shock nya

Pandemi ini memiliki kecenderungan kontradiktif: melakukan penjarakkan dan melakukan aktifitas ekonomi (di banyak sektor ekonomi) → virus bergerak marathon dengan kecepatan sprinter → menghabiskan sumber daya



Seberapa jauh dampak struktural (sektor, jaringan penopang, identitas, pengetahuan sektoral)

Tidak semua serta merta dapat merubah diri mengikuti tuntutan baru (digitalisasi, protokol kesehatan, kebutuhan baru masyarakat)

B. Sumber daya

Material

Modal Sosial (Norma solidaritas, Kepemimpinan)

Akan berpengaruh pada misalnya, mobilisasi sumber daya, menentukan keputusan yang akan diambil, dsb.

C. Karakter sosial komunitas

Siapa anggota komunitas, dengan cara dan kedalaman apa mereka engage pada norma sosial di komunitas? Sangat jarang komunitas yang sangat homogen dan begitu solid

D. Fungsi fungsi dalam organisasi

- a. Apakah ada kemampuan/pengalaman menangani protokol kesehatan?

Apakah ada kemampuan menjaga soliditas tujuan2 rasional dalam menangani pandemi

- b. Bagaimana kemampuan memobilisasi, mengelola sumber daya untuk mengatasi dampak dan apakah bisa berkelanjutan

- b. Apakah ada kemampuan mengintegrasikan apa yang terjadi pada level masyarakat/institusi di atasnya (menyatukan aksi, mengambil sumber daya eksternal)

E. Apa yang ada di luar?

- a. Aksi tanggap pemerintah pusat dan daerah, seberapa banyak, seberapa tepat? Siapkah dengan ancaman berjangka pangang dengan dampak domino?
- b. Kemampuan fasilitasi pemerintah



Manajemen publik baru

Melampaui prinsip Weberian, NPM, dan manajemen partisipatoris untuk memperkuat masyarakat menghadapi *shock* besar

www.meuthia-ganie-rochman.com



Terima kasih